

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaahan kasus (*Case Study*) yang merupakan suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal atau penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu (Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi, 2016). Jadi, yang akan di teliti oleh penulis adalah Ny. E umur 30 tahun multipara usia kehamilan 22 minggu dengan permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada orang tertentu yang disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut memiliki 5 komponen asuhan yaitu asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada BBL dan neonatus, dan asuhan pada keluarga berencana. Adapun definisi operasional masing-masing asuhannya antara lain:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan mulai dari usia kehamilan dimulai dari usia kehamilan 20 minggu sampai persalinan.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.

3. Asuhan Nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan bayi baru lahir: Memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga (KN3).
5. Asuhan Kontrasepsi: Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat kunjungan nifas ketiga.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Widuri Jl. Magelang Km 12,5 Widoro, Triharjo, Sleman, Yogyakarta dan rumah pasien terletak di Semawung RT 03/RW 22, Sumber Rejo, Tempel, Sleman.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus di mulai pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang digunakan dalam laporan tugas akhir asuhan berkesinambungan ini adalah Ny. E umur 30 tahun G2P1A0Ah1 usia kehamilan 22 minggu dengan kehamilan berisiko di Klinik Pratama Widuri Sleman, Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain:

- a. Alat dan bahan akan digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: lembar pengkajian data, tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, dopler, jam tangan dan *handscoon*.

- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi catatan medis atau status pasien: buku KIA.

2. Metode

a. Wawancara

Teknik Wawancara, Menurut Ahmadi (2016) wawancara adalah suatu bentuk dari wacana. Gambaran-gambaran khususnya mencerminkan struktur dan tujuan wawancara yang berbeda, yaitu wacana dibuat dan diorganisasi dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Suatu wawancara adalah suatu produk bersama tentang apa yang dibicarakan oleh responden dan pewawancara, dan bagaimana mereka berbicara satu sama lain. Catatan sebuah wawancara yang peneliti buat dan kemudian digunakan di dalam pekerjaan analisis dan interpretasi adalah sebuah penggambaran atau representasi dari percakapan tersebut. Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan ibu hamil, suami dan anggota keluarga yang lain.

b. Observasi

Teknik Pengamatan/*Observasi*, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. *Observasi* yang telah dilakukan yaitu pemantauan mengenai kehamilan, hubungan dengan keluarga, lingkungan dalam maupun luar rumah.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan (Ambarwati dan Sunarsih, 2011). Pemeriksaan dilakukan dengan cara inspeksi, perkusi, auskultasi. Pemeriksaan yang dibutuhkan dalam kasus ini

antara lain : pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan *head to toe*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu suatu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap (Ambarwati dan Sunarsih, 2011). Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan *ultrasonografi* (USG). Pemeriksaan yang telah didapatkan dari buku KIA pasien yaitu pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium.

e. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku KIA, buku register, foto hasil USG.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu dengan mengambil dari buku literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan jurnal yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir guna memperkaya ilmiah yang mendukung pelaksanaan studi kasus. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai untuk studi kasus di lapangan yaitu di Klinik Pratama Widuri dan rumah pasien.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien studi kasus.
- c. Mengajukan surat permohonan untuk studi kasus kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- d. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus yaitu pada Ny. E umur 30 tahun G2P1A0Ah1, UK 22 minggu, HPHT 17-07-2018, HPL 24-04-2019, riwayat persalinan prematur, penolong dokter, berdasarkan hasil data yang diperoleh penulis memilih Ny. E sebagai responden dengan alasan Ny. E sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk studi pendahuluan yaitu kehamilan berisiko tinggi, jarak kehamilan sekarang dengan kehamilan sebelumnya kurang dari dua tahun, riwayat persalinan prematur dan bayinya BBLR. HPL sesuai dengan kriteria, responden yang produktif dan bersedia sehingga mampu bekerja sama dengan baik.
- e. Melakukan perizinan bahwa akan melakukan studi kasus ke Klinik Pratama Widuri, Sleman, Yogyakarta.
- f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- g. Melakukan ANC sebanyak 2 kali yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019 saat umur kehamilan 24 minggu 5 hari dan tanggal 26 Januari 2019 saat umur kehamilan 27 minggu 5 hari.
- h. Melakukan penyusunan proposal LTA.
- i. Melakukan bimbingan dan konsultasi proposal LTA.
- j. Melakukan seminar proposal.
- k. Revisi proposal LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melanjutkan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali di Klinik Pratama Widuri.
- b. Melakukan rencana pemantauan kepada Ny. E via *Handphone* (HP)
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontrak dengan Klinik agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.

- c. Melakukan pendampingan ANC di klinik Pratama Widuri tanggal 5 Februari 2019.
 - d. Melakukan pendampingan ANC di klinik Pratama Widuri tanggal 12 Maret 2019.
 - e. Melakukan pendampingan pada saat persalinan di RSIA Sadewa tanggal 26 Maret 2019
 - f. Melakukan kunjungan nifas (KF-1) di RSIA Sadewa tanggal 27 Maret 2019.
 - g. Melakukan kunjungan nifas (KF-2) di rumah Ny. E tanggal 2 April 2019.
 - h. Melakukan kunjungan nifas (KF-3) di rumah Ny. E tanggal 1 Mei 2019.
 - i. Melakukan kunjungan neonatus (KN-1) di RSIA Sadewa tanggal 27 Maret 2019.
 - j. Melakukan kunjungan neonatus (KN-2) di rumah Ny. E tanggal 2 April 2019.
 - k. Melakukan kunjungan neonatus (KN-3) di rumah Ny. E tanggal 14 April 2019.
 - l. Melakukan konseling tentang KB pada saat kunjungan nifas ketiga
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan penyusunan BAB IV dan BAB V Laporan Tugas Akhir.
 - b. Melakukan bimbingan dan konsultasi hasil Laporan Tugas Akhir.
 - c. Melakukan seminar hasil Laporan Tugas Akhir.
 - d. Revisi hasil Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Yulifah dan Surachmindari (2013) pendokumentasian asuhan yang diberikan kepada klien dapat diterapkan dengan metode SOAP yaitu:

1. S (data Subjektif)

Data S berisi pengumpulan data klien yang didapat dari anamnesa.

2. O (data Objektif)

Data O berisis data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (data Analisa)

Data A berisi analisa dan interpretasi (kesimpulan yang diperoleh) dari data S dan O.

4. P (data Penatalaksanaan)

Data P mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan, dan evaluasi asuhan.